

## ABSTRAK

*Jumlah penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta akan terus meningkat setiap tahunnya menurut hasil sensus penduduk tahun 2015. Peningkatan jumlah penduduk akan membawa permasalahan terhadap volume sampah yang dihasilkan oleh masyarakat. Timbulan sampah yang semakin besar mengakibatkan umur TPA menjadi berkurang dengan cepat apabila tidak segera diselesaikan. Disinilah keberadaan pemulung mempunyai potensi peran serta membantu pemerintah yang aktivitasnya dalam proses pengurangan dan pengelolaan sampah di TPA Banyuroto. Metode yang digunakan yaitu studi deskriptif dengan analisa kuantitatif. Penelitian ini dilakukan selama 8 hari berturut-turut. Besar sampel yang diamati adalah 9 orang.*

*Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui residu sampah dari aktivitas pemulung di TPA Banyuroto. Hasil penelitian dilapangan diketahui bahwa jumlah sampah yang masuk kedalam TPA Banyuroto setiap hari adalah 22 ton/hari atau 82 m<sup>3</sup>, sedangkan jumlah timbulan sampah yang dapat dikelola oleh pemulung setiap hari adalah 240 kg/hari atau 0,24 ton/hari. Jadi, jumlah timbulan residu sampah setiap hari adalah 21,76 ton/hari. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa peran pemulung dalam pengelolaan sampah di TPA Banyuroto mampu mengurangi timbulan sampah yang ada di dalam TPA Banyuroto sebesar 1,1%.*

**Kata Kunci: Pemulung, Pengelolaan sampah, Timbulan sampah**

## ABSTRACT

*Daerah Istimewa Yogyakarta population will be increase every year on population census result in 2015. The increasing of population will bring the problems to the waste volume produced by society. The waste movement that happen will residue the age of landfill if waste does not solve. This study aims to find out the role of scavengers to reduce waste and managing the waste in Banyuroto landfill have potential goverment. This research used descriptive study with quanitative analysis. This research carried out for 8 days in a row. Population of this research are all the scavengers work at Banyuroto Landfill, which are 9 people.*

*The purposes of this research is to understand the waste residue from scavengers activity at Banyuroto Landfill. The result of the field research found that the waste volume goes into Banyuroto Landfill every day is 22 tons/day or 82 m<sup>3</sup>, while the amount of waste that can be managed by scavengers every day is 240 kg/day or 24 tons/day. So, the amount of the waste residue every day is 21,76 tons/day. The conclusion from this research is that the scavenger role in waste management and solid waste generation did show a reduction in the volume of landfill waste in Banyuroto Landfill is 1,1%.*

***Keywords : Scavengers, the waste managing, waste generation***